



PENGUATAN KARAKTER DAN WAWASAN KEBANGSAAN

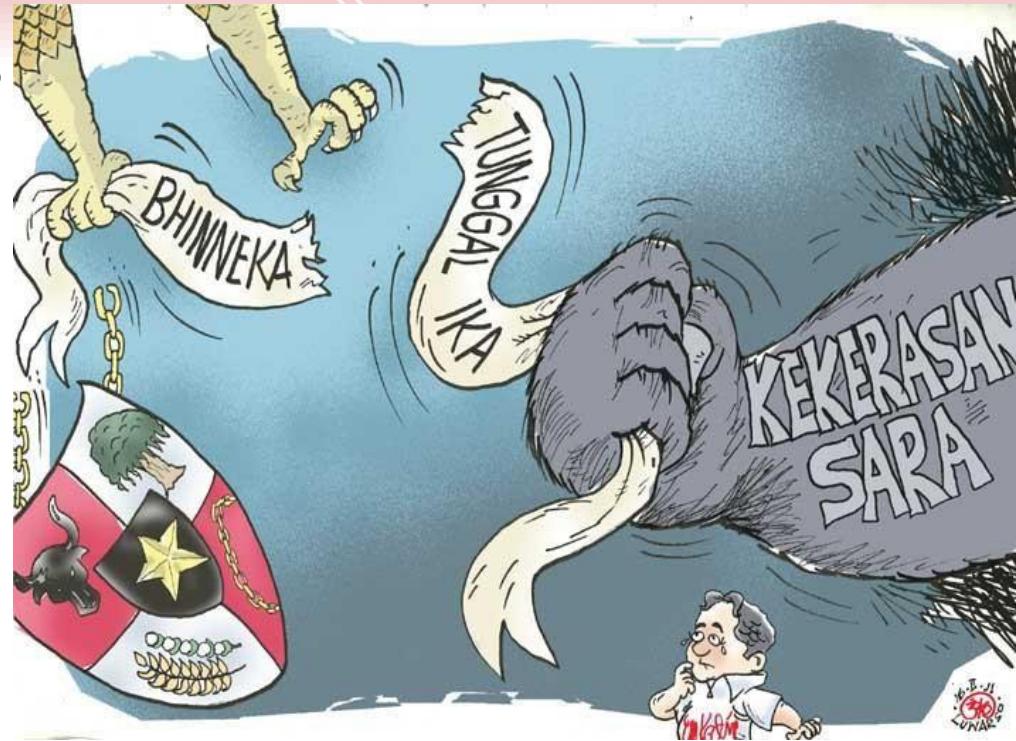
Drs. SUNYOTO

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TRENGGALEK**

APAKAH BANGSA INDONESIA BISA BUBAR ?

apa potensi ancamannya?

- **INTERNAL ?**
yang bersumber dari keragaman kebudayaan, suku, agama dan ras
- **EKSTERNAL ?**
berupa arus gelombang Globalisasi dan pertaruang antar ideologi melalui media massa
- **CYBER-THREAT ?**
Hoax –.



WAWASAN KEBANGSAAN

- Sebagai konsepsi cara pandang yang dilandasi akan kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara akan diri dan lingkungannya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Dapat juga diartikan sebagai sudut pandang/cara memandang yang mengandung kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk memahami keberadaan jati diri sebagai suatu bangsa dalam memandang dirinya dan bertingkah laku sesuai falsafah hidup bangsa dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal

TUJUAN WAWASAN KEBANGSAAN

1. Bertumbuh kembangnya semangat kebersamaan sebagai tanggung jawab bagi setiap warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang didorong oleh kesadaran dan semangat berbangsa dan bela negara;
2. Meningkat dan menguatnya rasa, paham dan semangat berbangsa bagi seluruh lapisan sosial masyarakat yang dapat menampilkan kemampuan awal bela negara;
3. Terciptanya lingkungan sosial yang damai, aman dan tenram dilingkungan masing-masing khususnya, dan diseluruh wilayah NKRI pada umumnya;
4. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai potensi pendukung upaya pembelaan negara/bela negara;
5. Meningkatnya kesadaran untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (anti KKN), serta memelihara kehormatan sebagai bangsa Indonesia;
6. Meningkatnya kesadaran untuk memelihara mempertahankan Pancasila sebagai idiosi negara dan kesadaran untuk meningkatkan kemandirian dalam berbagai aspek kehidupan sosial;

WAWASAN KEBANGSAAN MENGANDUNG NILAI-NILAI

1. **Pengorbanan**, kesediaan mereduksi berbagai kepentingan sendiri (pribadi, daerah, golongan, dan sebagainya) untuk lebih mengedepankan kepentingan bersama.
2. **Kesederajatan**, kesediaan mengambil peran yang sama dalam perjuangan mewujudkan cita-cita bersama (mencapai taraf kehidupan yang lebih sejahtera).
3. **Kekeluargaan**, kesediaan untuk menjalin hubungan harmonis antar kelompok masyarakat bangsa dan antar bangsa yang saling membutuhkan, tanpa harus mengorbankan eksis-tensi kultural ataupun kepentingan nasional.



PERAN DAN KEDUDUKAN PANCASILA

SEBAGI
DASAR
NEGARA

SEBAGAI
JIWA DAN
KEPRIBADIAN

SEBAGAI
PANDANGAN
HIDUP
BANGSA

SEBAGAI
IDEOLOGI

SEBAGAI
TUJUAN
HIDUP

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ADALAH GERAKAN PENDIDIKAN KARAKER YANG HARUS DILAKSANAKAN BAIK DI SEKOLAH , DI RUMAH MAUPUN DI MASYARAKAT.
NILAI YANG DIKEMBANGKAN :

1

Nilai Religius

2

Nasionalisme

3

Mandiri

4

Gotong Royong

5

Integritas



Nilai Religius

Nilai yang dikembangkan ada 2:

1. Secara sosial yaitu seperti:
 - a. Jujur
 - b. Toleransi
 - c. Peduli sesama
 - d. Tolong menolong
 - e. Menghormati orang yang lebih tua, dsb.
2. Secara vertikal seperti:

Beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya.



NILAI NASIONALISME

NILAI YANG DIKEMBANGKAN ANTARA LAIN:

- A. CINTA TANAH AIR**
- B. SEMANGAT KEBANGSAAN**
- C. DEMOKRATIS**
- D. CINTA DAMAI**
- E. PEDULI LINGKUNGAN**
- F. TANGGUNG JAWAB**
- G. MENGHARGAI PRESTASI**
- H. DSB**



NILAI GOTONG ROYONG



NILAI YANG DIKEMBANGKAN
ANTARA LAIN:

- A. PEDULI SOSIAL
- B. SUKA KERJA SAMA
- C. TIDAK EGOIS
- D. MAU MENGHARGAI PRESTASI



NILAI INTEGRITAS

NILAI YANG DIKEMBANGKAN YAITU :

SIFAT ATAU KEADAAN YANG MEWUJUDKAN KESATUAN YANG UTUH SEHINGGA MEMILIKI POTENSI DAN KEMAMPUAN YANG MEMANCARKAN PRINSIP MORAL DAN ETIKA.

NILAI INTEGRITAS MERUPAKAN PERWUJUDAN DARI KEEMPAT NILAI DI ATAS YAITU: NILAI RELIGIUS, NILAI NASIONALISME , NILAI MANDIRI DAN NILAI GOTONG ROYONG.

PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Penguatan Pendidikan Karakter harus dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu di sekolah , di rumah dan di masyarakat.

Di Sekolah menjadi tanggung jawab guru.

Di Rumah menjadi tanggung jawab orang tua

Di Masyarakat menjadi tanggung jawab orang tua dan lingkungannya.

Contoh:

Mengajarkan nilai kejujuran.

Guru , orang tua dan masyarakat harus sinkron.

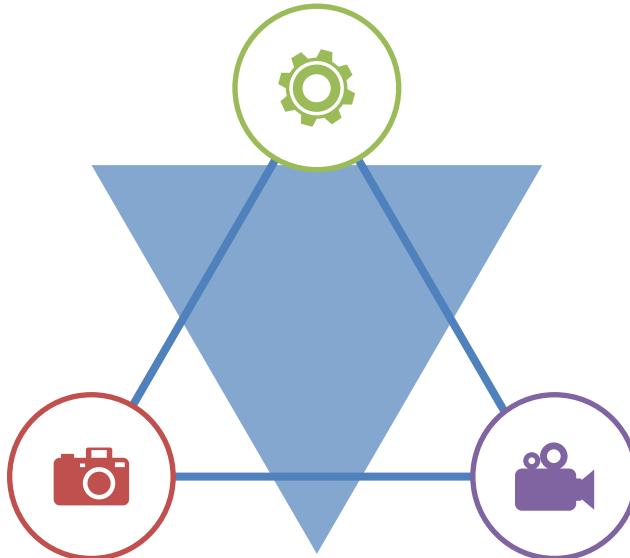
Guru, orang tua dan masyarakat harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anak

PENANAMAN NILAI

Penanaman nilai melalui :

PENERAPAN PERILAKU

diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab



PEMAHAMAN
melalui nasehat,
himbauan

PEMBIASAN
dibiasakan apa yang
sudah disampaikan.

TERIMA KASIH

